

## **PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS INOVASI PERKEMBANGAN ZAMAN DI DESA PIASA ULU**

**Anshari Putra<sup>1</sup>, Muhammad Subhan Marasabessy<sup>2</sup>, Savna Yolanda Octaviani Sihaloho<sup>3</sup>,  
Anisa Putri Sinaga<sup>4</sup>, Fernando Sitorus<sup>5</sup>**

Program Studi Ekonomi, Universitas Asahan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran

Email : <sup>1</sup>savnayolanda@gmail.com, <sup>2</sup>anisaputrisinaga249@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mendokumentasikan upaya sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok Kuliah Kerja Nyata Tematik-Mahasiswa Berwirausaha (KKNT-MBKM) tahun 2024 terhadap masyarakat di Desa Piasa Ulu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Piasa Ulu melalui penguatan sumber daya manusia (SDM) berbasis inovasi perkembangan zaman. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi lokal, yang menghambat pertumbuhan ekonomi desa. Pemilihan judul tersebut dalam keperluan guna memberdayakan masyarakat agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan produktivitas usaha mereka. Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui cara penghimpunan keterangan lewat tanyajawab, pengamatan serta dokumentasi. Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pelatihan dan sosialisasi terkait inovasi serta teknologi yang relevan dengan usaha mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan SDM melalui pelatihan keahlian dan pemanfaatan teknologi bisa meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan penghasilan mereka. Simpulan pada penelitian ini ialah upaya perkembangan perekonomian melalui penguatan inovasi berbasis SDM sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang mandiri serta bisa berikompetisi di zaman globalisasi. Dari sebabnya, program-program pemberdayaan masyarakat perlu terus dilakukan untuk memastikan kelangsungan pertumbuhan ekonomi di Desa Piasa Ulu. Peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Piasa Ulu sangat bergantung pada penguatan SDM yang berbasis inovasi, sehingga bisa mewujudkan lapangan pekerjaan baru serta menumbuhkan kesejahteraan penduduk secara keseluruhan.

**Kata Kunci :** Sumber Daya Manusia (SDM), Inovasi, Piasa Ulu, Teknologi.

### **ABSTRACT**

*This study documents the socialization and coaching efforts carried out by students of the 2024 Thematic Real Work Lecture Group-Entrepreneurial Students (KKNT-MBKM) to the community in Piasa Ulu Village. By enhancing human resources (HR) in the light of contemporary developments, this research seeks to benefit the residents of Piasa Ulu Village economically. The village's attempt to thrive economically is hampered by the lack of expertise and understanding in the community regarding the management of the region's economic potential. The decision to choose this subject stems from the pressing necessity to enable individuals to quickly adopt new technologies and boost their companies' productivity. Observations, documentation, and interviews are the methods utilized to obtain data for this qualitative descriptive research approach. Through training and socializing relating to discoveries and technologies relevant to their industry, the community is actively involved in this research. The study's findings demonstrate that enhancing human resources via technology and skill development can enhance people's capacity for entrepreneurship, hence improving their well-being and income. According to the study's findings, in order to build an autonomous society and remain competitive in the age of globalization, economic improvement initiatives that prioritize human resources-based innovation are crucial. Consequently, in order to guarantee Piasa Ulu Village's continued economic growth, community empowerment initiatives must be carried out. In order to*

*boost employment and enhance the well-being of the community at large, Piasa Ulu Village's economy is heavily reliant on developing its human resources with an innovative mindset.*

**Keywords:** Human Resources (HR), Innovation, Piasa Ulu, Technology.

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Manajemen SDM yakni suatu hal yang bertautan melalui pendayagunaan manusia guna meraih maksud perseroan, pekerja serta penduduk, dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia.

Saat melaksanakan pembangunan negara, mutu SDM sangat krusial (Yanti et al., 2023). Untuk mendukung pembangunan ekonomi bangsa secara menyeluruh, sumber daya manusia harus lebih meningkatkan kompetensi mereka agar dapat inovatif dan kreatif (Freshka Hasiani & Dewi, 2015). Pelatihan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menambah kemampuan dan soft skill, selain pendidikan yang sudah menumbuhkan mutu SDM. Pada rangka meningkatkan sikap kompetitif yang percaya diri, pelatihan ini berupaya meningkatkan kemampuan serta mutu SDM (Dewi, 2022). Meningkatkan kualitas SDM adalah investasi manusia jangka panjang, seperti yang diakui secara luas.

Peningkatan ekonomi merujuk pada proses di mana suatu perekonomian mengalami pertumbuhan dalam kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa. Ini biasanya diukur melalui perkembangan (PDB) atau penghasilan per kapita. Peningkatan ekonomi mencakup perubahan kuantitatif yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, termasuk akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan kemajuan teknologi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin baik prospek perkembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kuznet menemukan bahwa dalam jangka panjang, perubahan distribusi pendapatan ditentukan oleh pembangunan ekonomi. Menurutnya, ketimpangan pendapatan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan, setelah mencapai puncaknya, menurun seiring dengan kemajuan ekonomi. Dengan demikian, kurva U terbalik dapat diamati pada hubungan antara PDB per kapita dan perbedaan pendapatan. Menurut Kuznet, distribusi pendapatan awalnya menjadi lebih tidak merata, namun akhirnya merata ketika masyarakat mencapai tingkat pembangunan tertentu. Fase Kuznetsian di mana ketimpangan ekonomi meningkat dan kemudian menurun tidak dapat dihindari, namun perkembangan setiap negara menentukan bagaimana hal tersebut terjadi. (Khairina T, 2020).

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan krusial atas peningkatan perekonomiannya suatu negara. Kualitas SDM yang tinggi berkontribusi atas produktivitas kerja, inovasi, dan daya saing di pasar global (Tanjung, 2022). Pendidikan dan pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu, memungkinkan mereka beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar yang terus berubah. Dengan demikian, pengembangan SDM menjadi kunci dalam mewujudkan lapangan pekerjaan serta menumbuhkan penghasilan penduduk yang dalam gilirannya mendrong perkembangan perekonomian yang berkepanjangan.

Bahkan, pengembangan SDM juga berfungsi guna membatasi kesenjangan sosial serta ekonomi. Melalui memberi akses Pendidikan yang rata, penduduk dapat meningkatkan taraf kehidupan, mengurangi angka kemiskinan, dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera (Ading, 2020). Karena itu, dukungan dari sector publik serta badan usaha milik swasta sangat diperlukan buat mewujudkan lingkungan yang menguntungkan bagi pengembangan SDM, sehingga dapat mempercepat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi (Djadjuli, 2018).

Pada masa lalu, segala kegiatan seringkali bergantung pada tradisi dan keahlian yang telah terbentuk sejak lama. Namun, dengan kemajuan teknologi yang cepat dan persaingan

global yang semakin ketat segala kegiatan harus berinovasi untuk tetap relavan. Inovasi tidak hanya tentang menciptakan produk baru, tetapi juga tentang meningkatkan efisiensi, memanfaatkan teknologi dalam menghadapi tantangan perubahan yang cepat (Marsono, 2020).

Pada skala nasional, pemerintah Indonesia juga meluncurkan program besar untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan Infrastruktur, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karakter (Juhaeri et al., 2024). Program ini bertujuan untuk menciptakan SDM yang unggul dan kompetitif siap memasuki kerja global. Misalnya, dahulu orang terikat oleh rutinitas kerja yang mengharuskan pergi keluar rumah setiap hari, melawan kemacetan dan cuaca. Kini dengan kemajuan teknologi orang dapat bekerja dari rumah dengan memanfaatkan platform digital seperti membuat home industry.

Desa Piasa Ulu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Desa Piasa Ulu mempunyai luas wilayahnya ± 2.070 Ha. Berjarak ± 8 km kearah Barat dari kantor Camat Tinggi Raja, melalui total masyarakat sekitaran 2.733 jiwa. Secara umumnya ekonomi penduduk didesa Piasa Ulu masih bersifat standart dan belum masuk kepada kategori berinovasi terhadap perkembangan zaman kebanyakan pencaharian masyarakat yakni dibagian pertanian (Holtikultura), karyawan perkebunan (sawit), dan peternakan. Selain itu Desa Piasa Ulu di Kabupaten Asahan menghadapi sejumlah permasalahan sumber daya manusia (SDM) yang signifikan. Salah satu isu utama adalah rendahnya tingkat penduduk yang bersekolah di desa piasa ulu dikarenakan masih minimnya sarana dan prasarana sekolah yang terdapat di desa piasa ulu, fenomena lainnya yang kami temukan yaitu sebagian besar petani hanya memiliki pendidikan dasar atau bahkan tidak bersekolah. Hal ini menghambat penerapan teknologi pertanian modern dan praktik terbaik yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan keterampilan membuat masyarakat sulit bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Jaringan internet yang sulit juga merupakan salah satu unsur penghambat lintas komunikasi dan informasi dalam hal peningkatan pendapatan masyarakat untuk dapat berinovasi terhadap perkembangan zaman.

### **b. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang mendasari penelitian ini ialah Desa Piasa Ulu kesulitan menghadapi tantangan untuk meningkatkan ekonomi lokal. Meskipun memiliki potensi yang besar, desa ini masih mengalami keterbatasan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berbasis inovasi. Dari sebabnya, rumuan permasalahan tersebut yakni “Bagaimana meningkatkan ekonomi Desa Piasa Ulu melalui penguatan SDM yang berbasis inovasi perkembangan zaman”.

### **c. Tujuan Kegiatan**

Maksud pokok pada penelitiannya yakni guna menumbuhkan keterampilan serta pengetahuan masyarakat, beserta mendorong kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang, seperti pertanian dan usaha kecil. Dengan demikian, masyarakat Desa Piasa Ulu bisa menumbuhkan produktivitas serta daya saingnya, sampai bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Secara khusus tujuan kegiatan adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, melalui pelatihan dan penyuluhan, masyarakat diharapkan dapat memahami dan memanfaatkan teknologi serta inovasi terbaru dalam kegiatan ekonomi mereka.
2. Mendorong kewirausahaan dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, kami berupaya membentuk pola pikir masyarakat dari sekadar pekerja menjadi pencipta lapangan kerja.

3. Membangun kesadaran akan pentingnya Pendidikan agenda tersebut pula bermaksud guna menumbuhkan kesadaran penduduk mengenai pendidikan sebagai alat untuk memajukan perekonomian.

#### d. Kajian Literatur

Penguatan SDM melalui inovasi dapat meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengolah potensi lokal menjadi produk yang bernilai jual tinggi. Misalnya, seorang petani hortikultura mengolah hasil tanaman Ubi yang diolah menjadi kripik Ubi, yang kemudian di pasarkan di salah satu platform digital yaitu media sosial. SDM berperan penting dalam mendorong inovasi, yang mencakup pengembangan keterampilan, pelatihan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas. Inovasi meningkatkan daya saing ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, program pelatihan yang efektif dan kebijakan yang mendukung inovasi sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan potensi ekonomi desa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kelompok KKNT ini mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Desa Piasa Ulu, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan. Kelompok KKNT menyiapkan bahan, yaitu materi, yang akan dibagikan oleh pemateri kepada masyarakat. Khususnya, mereka akan membagikan materi kepada petani, karyawan PTPN, peternak, dan pedagang yang bersangkutan dengan tema sosialisasi ini.

Teknik pelangsungan pada aktivitas pengabdian ke penduduk tersebut dilaksanakan melalui sejumlah rahanan, sampai menghasilkannya aktivitas yang berguna. Adapun metode pelaksanaan nya dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Survei / Observasi

Mahasiswa KKNT memulai dengan melakukan survei dan wawancara awal di desa Piasa Ulu untuk memahami situasi pandangan dan pengalaman masyarakat di Desa Piasa Ulu terkait pentingnya memanfaatkan teknologi dan mengikuti perkembangan zaman. Setelah itu mahasiswa KKNT melakukan wawancara mendalam dengan dengan masyarakat untuk memungkinkan peserta KKNT memperoleh informasi rinci mengenai pandangan masyarakat terhadap perkembangan zaman.



Gambar 1. Survei/Observasi ke Petani Horitkultura

## 2. Perencanaan Sosialisasi

Berdasarkan hasil survei, mahasiswa KKNT merancang program sosialisasi yang mencakup materi, metode penyampaian, dan jadwal kegiatan. Ini melibatkan koordinasi dengan pihak desa. Tempat pelaksanaan sosialisasi adalah di Kantor Desa Piasa Ulu, pada Kamis, jam 09.00 sampai 11.30 WIB. Untuk penyampaian materi diberikan oleh Bapak Anshari Putra, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta mahasiswa KKNT yaitu Savna Yolanda Octaviani Sihaloho, Anisa Putri Sinaga, dan Wirda Yanti Adelia yang ikut berpartisipasi dalam penyampaian materi pada kegiatan sosialisasi tersebut.

## 3. Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan melalui seminar, dan diskusi kelompok dengan melibatkan masyarakat yang sengaja di undang oleh peserta KKNT. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Sosialisasi Peningkatan Ekonomi Melalui Penguatan SDM Berbasis Inovasi Perkembangan Zaman di Desa Piasa Ulu mengacu pada proses pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan pendapatan masyarakat. Dengan menggunakan teknologi seperti internet dan perangkat digital, masyarakat dapat lebih mudah berinteraksi dengan pasar global, memperoleh informasi, dan mengembangkan usaha yang lebih modren.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sosialisasi Peningkatan Ekonomi Melalui Penguatan SDM Berbasis Inovasi Perkembangan Zaman di Desa Piasa Ulu mengungkapkan sejumlah temuan yang signifikan. Berikut adalah beberapa hasil utama dari kegiatan tersebut:

### 1. Peningkatan Kesadaran

Masyarakat lebih memahami pentingnya SDM yang berkualitas dan inovasi untuk meningkatkan perekonomian desa.

### 2. Pelatihan Keterampilan

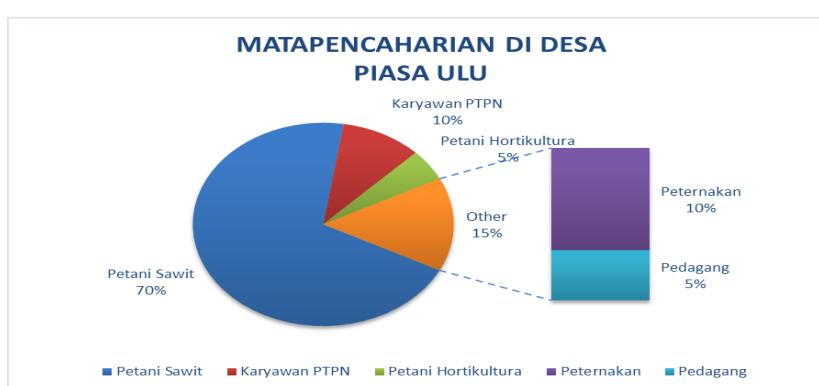
Diperkenalkan platform digital pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha.

### 3. Pemanfaatan Teknologi

Sosialisasi mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam usaha mereka, meningkatkan efisiensi dan akses pasar.

### 4. Dengan adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan, diharapkan dapat muncul usaha-usaha baru yang akan mendukung perekonomian desa.

### 5. Pembentukan kelompok-kelompok usaha atau komunitas yang dapat saling mendukung dalam pengembangan ekonomi berbasis inovasi.



Gambar 2. Jumlah perbandingan matapencaharian di Desa Piasa Ulu

### A. Proses Kegiatan/Pembahasan

Pembahasan yang di uraikan oleh pemateri selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi yaitu kualitas SDM yang tinggi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Semakin baik keterampilan dan pengetahuan masyarakat, semakin besar peluang untuk menciptakan produk dan layanan yang kompetitif. Untuk meningkatkan kualitas SDM, pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar sangat penting. Program pelatihan yang adaptif dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri. Masyarakat di Desa Piasa Ulu dapat memanfaatkan potensi lokal dengan mengembangkan produk baru. Misalnya, inovasi dalam pengolahan hasil pertanian atau produk lokal lainnya dapat meningkatkan nilai jual dan daya saing. Penggunaan teknologi dalam proses produksi dan pemasaran juga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Misalnya, memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk lokal atau menggunakan teknologi untuk meningkatkan proses produksi.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh pemateri

Berikut materi yang di paparkan oleh pembicara ialah:

1. Mengenal potensi lokal dengan pemanfaatan sumber daya alam di Desa Piasa Ulu.
2. Mengembangkan keterampilan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.
3. Melakukan inovasi produk dalam meningkatkan nilai jual hasil lokal.
4. Pemanfaatan platform digital sebagai media pemasaran online.
5. Musyawarah perihal kesulitan desa berkaitan dengan penggunaan teknologi.



Gambar 4. Materi yang di paparkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 5. Pembahasan terkait inovasi perkembangan zaman



Gambar 6. Peserta kegiatan pengabdian

## B. Hasil Kegiatan Pengabdian

### 1. Peningkatan keahlian serta wawasan

Meningkatkan keterampilan penduduk atas beragam aspek, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk. Melalui pendidikan dan pelatihan, masyarakat belajar cara mengolah potensi lokal menjadi produk bernilai tinggi. Misalnya, pengolahan ubi menjadi berbagai jenis makanan yang lebih memukau serta mempunyai nilai jualnya yang tinggi

### 2. Pemanfaatan Teknologi Digital

Menambah pemahaman masyarakat tentang penggunaan platform digital untuk memasarkan produk. Pemateri menyampaikan cara memanfaatkan media sosial dan pasar online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Hal inilah amat krusial di zaman digital sekarang, dimana pemasaran online menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha.

### 3. Kesadaran akan Potensi Lokal

Melalui sosialisasi, masyarakat menjadi lebih sadar akan potensinya SDA yang adanya disekliling mereka. Mereka diajarkan guna mengidentifikasi dan memanfaatkan potensi tersebut secara optimal.

### 4. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Sosialisasi ini tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk baru. Dengan adanya pelatihan inovatif, masyarakat terdorong untuk mengembangkan ide-ide baru

yang dapat meningkatkan nilai tambah dari produk lokal, seperti menciptakan variasi makanan ubi yang unik

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### • Kesimpulan

Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat melalui penguatan sumber daya manusia (SDM) berbasis inovasi di Desa Piasa Ulu telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha dan mengelola usaha secara lebih efektif. Selain itu, dengan memanfaatkan potensi lokal dan teknologi digital, masyarakat kini lebih mampu mengolah sumber daya yang ada menjadi produk bernilai tinggi, seperti makanan ubi yang inovatif. Secara keseluruhan, sosialisasi tersebut bukan Cuma menambah pendapatan seorang pribadi namun juga mengoptimalkan perekonomian desa, menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera bagi seluruh warga Desa Piasa Ulu.

##### a) Hasil Pencapaian

1. Peserta dapat mengembangkan keterampilan baru dalam manajemen usaha dan pemasaran, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dalam berbisnis dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Peserta lebih memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk mereka, sampai menjangkau pembeli yang berlebih luas serta meningkatkan penjualan melalui platform online.
3. Peserta dapat menciptakan produk-produk inovatif yang menarik, memanfaatkan potensi lokal, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk mereka.
4. Peserta memiliki pengertian lebih baik bagaimana arti penting ekonomi berkelanjutan, bagaimana inovasi bersamaan dengan penguatan SDM dapat berkontribusi pada kesejahteraan jangka panjang masyarakat Desa Piasa Ulu.

##### b) Kekurangan

1. Masih ada tantangan yaitu koneksi jaringan internet yang tidak stabil di Desa Piasa Ulu.
2. Kurangnya SDM yang terlatih dan kompeten untuk mengimplementasikan program. Banyak peserta sosialisasi yang belum memiliki pengetahuan atau keterampilan yang mampu dalam mengelola usaha dan produk inovasi, sehingga menghambat efektivitas program tersebut.
3. Banyak peserta yang masih kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara efektif, baik secara online maupun offline, sehingga potensi peningkatan pendapatan tidak sepenuhnya terwujud.

##### • Saran

1. Mengadakan workshop lanjutan atau pelatihan khusus tentang pengolahan hasil pertanian yang kemudian di pasarkan melalui platform online.
2. Menjalin kolaborasi bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dapat mendukung ekonomi lokal.
3. Mendorong penyelenggaraan program pendidikan non-formal yang bisa dicapai kepada semua stratifikasi sosial, termasuk orang dewasa yang tak mempunyai peluang guna mengikuti Pendidikan formal. Agenda ini bisa mencakup kursus keaksaraan, keterampilan kerja, dan kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ading, S. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397–407. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/504>
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., & Dewi, I. C. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Vol. 1). Tohar Media.
- Djadjuli, R. D. (2018). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21. <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/1409/1156>
- Juhaeri, J., Wulandari, K. C., Kustini, K., Hutagalung, D., Fudri, A., Mukrodi, M., & Sewaka, S. (2024). Peningkatan SDM Menuju Kemandirian UMKM Melalui Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Desa Ciwalat Kec. Pabuaran, Kab. Sukabumi. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 264–272. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v4i2.845>
- Lubis, D. S. W., Dinamika, S. G., Prana, R. R., Ismayuni, T. U., & Fathimah, V. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft skill Pada SMA Dharma Pancasila Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 254–258.
- Marsono, M. (2020). PENGUATAN BURSA INOVASI DESA (BID): Strategi Peningkatan Daya Saing Ekonomi Di Tingkat Lokal. *Jurnal Integritas Serasan Sekundang*, 2(1), 67–73.
- Siregar, E. H., & Hasibuan, W. K. (2024). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 312–324.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9 (2), 952–962.
- Tambunan Khairina. (2020). “Diktat Ekonomi Pembangunan”. Medan: UIN Sumatera Utara. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 2828–6863.
- Yanti, E. D., Sari, M. M., & Sihombing, N. (2023). Peningkatan Kualitas SDM dan Perekonomian Masyarakat Desa Kwala Serapuh Melalui Pendidikan Berbasis Ekonomi Lokal. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 4(2), 96–100. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v4i2.4514>